

## **MATERI 4**

### **PAJAK PERTAMBAHAN NILAI (PPN) – PPN KURANG BAYAR, NIHIL, LEBIH BAYAR**

#### **Tujuan Pembelajaran:**

1. Mahasiswa mampu memahami pengertian PPN kurang bayar, nihil, lebih bayar
2. Mahasiswa mampu menghitung PPN kurang bayar, nihil, lebih bayar
3. Mahasiswa mampu melapor PPN kurang bayar, nihil, lebih bayar

#### **PPN Lebih Bayar, Kurang Bayar dan Nihil**

Setelah mengetahui dasar pengenaan pajak pertambahan nilai serta perhitungannya, selanjutnya menunjukkan contoh soal cara menghitung PPN kurang bayar, PPN lebih bayar dan PPN nihil. Satu hal yang perlu dipahami, cara untuk mengetahui PPN lebih bayar atau kurang bayar adalah dengan menghitung PPN Masukan dan PPN Keluaran terlebih dahulu. Apakah PPN Terutang tersebut lebih bayar, kurang bayar, atau nihil, caranya adalah mengurangkan PPN Keluaran dengan PPN Masukan.

Apabila pajak keluaran lebih besar dibanding pajak masukan, maka hasilnya adalah PPN kurang bayar. Jika pajak masukan lebih besar dibanding pajak keluaran, maka hasilnya adalah PPN lebih bayar. Sedangkan apabila pajak masukan dan pajak keluaran sama besar, maka hasilnya adalah PPN nihil.

Rumus :

PPN Kurang bayar	: PPN Keluaran > PPN Masukan
PPN Nihil	: PPN Keluaran = PPN Masukan
PPN Lebih bayar	: PPN Keluaran < PPN Masukan

#### **Menghitung PPN Kurang Bayar**

Pada bulan Januari (lihat contoh) PT. Sinar Putra Murni membukukan PPN Masukan sebesar Rp. 2.146.740.000 dan PPN Keluaran sebesar Rp 2.059.911.360, maka PPN Kurang bayar dapat dihitung sebagai berikut:

PPN Masukan	Rp. 2.146.740.000
PPN Keluaran	<u>Rp 2.059.911.360</u>
PPN Lebih bayar	Rp. 86.828.640

Sebaliknya jika :

PPN Keluaran	Rp. 2.146.740.000
--------------	-------------------

PPN Masukan	<u>Rp 2.059.911.360</u>
PPN Lebih bayar	Rp. 86.828.640

Dan jika menghitung PPN Nihil :

PPN Keluaran	Rp. 2.146.740.000
PPN Masukan	<u>Rp 2.146.740.000</u>
PPN (Nihil)	Rp. Nihil

**Referensi:**

- <https://pajak.go.id/id/pajak-keluaran>
- <https://klikpajak.id/blog/cara-menghitung-ppn-masukan-dan-ppn-keluaran-pkp-wajib-paham>
- UU HPP Bab IV Pasal 7 ayat (1)
- PMK Nomor 68 tahun 2022
- PMK Nomor 62 Tahun 2022
- PMK Nomor 69 Tahun 2022
- PMK Nomor 71 Tahun 2022